

## HAPPY ARE THE SAD!

*Berbahagialah Mereka Yang Berduka!*

Matthew 5:4 ▪ Matius 5:4

Where do we get lasting happiness? Getting more things, doing more things, accomplishing more all give you some happiness, but it doesn't last.

*Dimana kita mendapatkan kebahagiaan yang abadi? Mendapatkan lebih banyak barang, melakukan lebih banyak hal dan menyelesaikan lebih banyak masalah – semuanya itu bisa membawa kebahagiaan, tetapi semuanya itu tidak abadi.*

And a few moments later you ask yourself: Is that all there is?

*Dan beberapa saat kemudian anda bertanya kepada diri anda sendiri: Hanya segitu sajakah?*

C.S. Lewis says that worldly pleasures can be described as having “ever increasing cravings”, but giving “ever decreasing pleasure”.

*C.S. Lewis mengatakan bahwa kesenangan duniawi bisa dilukiskan sebagai memiliki “keinginan yang selalu bertambah”, tetapi itu memberikan “kenikmatan yang semakin berkurang” kepada kita.*

Jesus is teaching us that real happiness is in places that you least expect and you would have never looked.

*Yesus sedang mengajarkan kepada kita bahwa kebahagiaan yang sesungguhnya didapatkan di tempat-tempat yang anda tidak sadari dan di tempat-tempat anda tidak mungkin akan mencarinya.*

Last week we studied the first thing that Jesus wants us to know “Blessed are the poor in spirit”

*Minggu lalu kita mempelajari hal pertama yang Yesus ingin kita ketahui, yaitu “Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah.”*

Who would have guessed that true happiness would come if we realize that nothing good is in us, that we are spiritually bankrupt, that we are helpless before God.

*Siapa yang akan menyangka bahwa kebahagiaan yang sebenarnya akan didapatkan kalau kita sadar bahwa tidak ada satu halpun yang baik di dalam diri kita, bahwa iman kita kurang, bahwa kita tidak berdaya dihadapan Tuhan.*

Real happiness comes from the fact that we realize that we need a Savior, that we cannot do anything on our own to save ourselves.

*Kebahagiaan yang sesungguhnya terdapat pada kesadaran bahwa kita membutuhkan seorang Penyelamat, bahwa kita tidak bisa melakukan apa-apa untuk menyelamatkan diri kita sendiri.*

And only in that condition, only when we are humbled to the utmost, only when we beg God for mercy, can God start to change us and bring us real happiness.

*Dan hanya dalam kondisi seperti itu, pada saat kita merendahkan diri, hanya kalau kita memohon kepada Tuhan agar diampuni – hanya setelah itu semua Tuhan akan mulai merubah kita dan memberi kebahagiaan yang sesungguhnya kepada kita.*

Tonight we are going to study another difficult lesson. Jesus says, “Blessed are those who mourn, for they shall be comforted.

*Malam ini kita akan mempelajari hal lain yang sulit. Yesus mengatakan, “Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.”*

Jesus is talking about those who have a broken heart, those who are really sad.

*Yesus sedang membicarakan mereka-mereka yang patah hati, mereka yang sangat sedih.*

Jesus really knows how you feel, Isa. 53:3 described Jesus as “A Man of sorrows and acquainted with grief.” He knows all the pain, all the sorrow that we can possibly experience.

*Yesus mengerti betul perasaan anda. Yesaya 53:3 menggambarkan Yesus sebagai, “Seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan.” Dia mengenal segala bentuk perasaan sakit, semua kesedihan yang dapat dialami seseorang.*

So how can that be, that if you are in mourning that you are blessed?

*Bagaimana mungkin anda diberkati kalau anda sedang berduka cita?*

Well, let us stop here for a moment. Have you ever had a broken heart? Really?

*Mari kita berhenti sejenak. Pernahkan anda mengalami patah hati? Benarkah?*

I wonder if there are people here tonight that are brokenhearted, that have a lot of hurt in their heart, that feel so down.

*Saya ingin tahu apakah ada orang yang hadir malam ini yang sedang merasa patah hati, yang hatinya penuh oleh rasa sakit, yang merasa putus asa.*

When we face great sorrow, or great disappointment, or great failure, do you wish you could escape that trouble like we escape a thunderstorm by running inside?

*Kalau kita menghadapi penderitaan atau sakit hati, atau kekecewaan, atau kegagalan yang luar biasa, apakah anda ingin terlepas dari kesulitan itu seperti kita berlari masuk ke dalam rumah kalau ada hujan badai?*

Let us look at all the circumstances of mourning.

*Mari kita lihat semua hal yang menyangkut keadaan berdukacita.*

**1) We mourn when we have a sense of loss.** It could be a loss of reputation, a loss of health.

*Kita berkabung/berdukacita kalau kita merasa kehilangan. Rasa kehilangan ini dapat berupa kehilangan reputasi baik, berkurangnya kesehatan.*

Only when we get sick do we start to appreciate all those days when you were healthy, right?

*Hanya setelah kita sakit kita mulai berterima kasih atas hari-hari pada saat kita sehat, betul?*

Or you are broken hearted when you lose a prized possession, or loss of your identity. I know men and women, that have worked in many important jobs in banks, offices and hospitals or as engineers, architects etc. in Indonesia.

*Atau anda sedih kalau anda kehilangan harta milik yang berharga, atau kehilangan identitas. Saya mengenal banyak orang yang pernah mempunyai jabatan penting di bank, kantor-kantor, rumah sakit dan orang-orang yang pernah menjadi insinyur, arsitek di Indonesia.*

But when they get here they take any job that offers pay, in difficult situations during the worst times of the day.

*Tetapi ketika mereka tiba disini, mereka harus mencari pekerjaan apapun juga untuk mendapatkan uang, pada waktu-waktu yang sangat sulit dan dengan jam kerja paling buruk.*

Often when you ask a person what he does he begins to tell you what he does at work, but that identity you had in Indonesia has been erased once you come here to look for work.

*Seringkali kalau anda bertanya kepada seseorang apa sebenarnya yang dia lakukan di tempat kerja, dia mulai bercerita tentang apa yang dia lakukan, tetapi identitas yang pernah seseorang miliki di Indonesia sudah terhapus begitu anda datang ke negeri ini dan melamar kerja.*

That's why, as Christians we need to get our identity not from our work, but from who we are in Christ! Amen?

*Itulah sebab kenapa kita, sebagai orang Kristen, perlu mencari identitas diri bukan dari tempat kerja, tetapi dari diri kita di dalam Kristus! Amin?*

We will never lose our identity if our focus and our life and our happiness comes from God Himself.

*Kita tidak pernah akan kehilangan identitas diri kalau kita kehidupan serta kebahagiaan kita datang dari Tuhan sendiri.*

What happens when you lose a loved one, lose your father or your mother, or your sister? The more you hurt, the harder it is to find comfort!

*Apa yang terjadi kalau anda kehilangan seseorang yang anda kasihi, seperti bapak anda, ibu anda atau adik/kakak anda? Semakin anda bersedih, semakin sulit untuk dihibur.*

Listen to what Jesus says: "Blessed are those who mourn, for they shall be comforted!"

*Dengarlah apa yang Yesus katakan: "Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur!"*

This again like the first beatitude is hard to understand. Jesus says that you will be blessed if you mourn, if you want to be really happy you reach out to the sad.

*Sama seperti beatitude yang pertama, ayat ini sangat sulit untuk dimengerti. Yesus mengatakan bahwa anda akan dihibur dan diberkati kalau anda berdukacita, kalau anda benar-benar ingin bahagia, anda harus merangkul mereka yang bersedih.*

I recently talked to a mother whose 17 year old son committed suicide, and I wondered how a mother must feel, how she can overcome that much pain.

*Belum lama ini saya berbicara kepada seorang ibu yang kehilangan anak laki-lakinya yang berumur 17 tahun karena bunuh diri, dan saya bertanya-tanya di dalam hati, bagaimana perasaan seorang ibu yang mengalami hal seperti ini, bagaimana dia bisa mengatasi kesedihan yang begitu besar seperti itu.*

**2) We mourn when we have a heart of sympathy.** We feel sad when something happens to a dear friend of ours.

*Kita berdukacita kalau kita mempunyai simpati. Kita merasa sedih kalau ada teman kita yang mengalami kejadian yang menyedihkan.*

When you are a true Christian and when something happens to someone else in the church, you feel it, you too are sad.

*Kalau anda orang Kristen yang benar, pada saat sesuatu terjadi kepada orang lain di gereja, anda juga merasakannya, anda juga merasa sedih.*

Paul said it this way in 1Cor. 12:26, "And if one member suffers, all the members suffer with it, or if one member is honored, all the members rejoice with it."

*Paulus mengatakannya seperti demikian dalam 1 Korintus 12:26, "Karena itu jika satu anggota menderita, maka semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita."*

**3) We mourn when we have a passion for the salvation of people.** Can I tell you that the heart of a missionary is a mourning heart for all that are lost.

*Kita berdukacita kalau kita memiliki keinginan akan keselamatan bagi manusia. Saya ingin mengatakan kepada anda sekalian bahwa hati seorang pengabar injil/missionary adalah hati yang berduka atas semua orang yang tersesat.*

It is same feeling that Jesus had when in Matthew 23:37 He laments over Jerusalem. He said: "Oh Jerusalem, Jerusalem. How often I wanted to gather your children together, as a hen gathers her chicks under her wings, but you were not willing!"

*Perasaan itu adalah perasaan yang sama seperti yang dirasakan Yesus ketika dalam Matius 23:37 Dia meratapi Yerusalem. Dia berkata, "Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau."*

Jesus cares for all who are lost and are not willing to follow Him. And by the way, all of you and me should grieve over the lost, should we not?

*Yesus peduli kepada semua orang yang tersesat dan tidak ingin mengikuti-Nya. Dan ngomong-ngomong, anda semua dan saya sendiri perlu berduka atas mereka yang tersesat, bukan?*

Do you know that there are millions that are lost right here where you are? And do you realize that you God can use you right now if your heart mourns for those lost.

*Tahukah anda ada berjuta-juta orang yang tersesat disini, di tempat kalian berada? Sadarkah anda bahwa Tuhan bisa menggunakan diri anda sekarang juga kalau hati anda berduka atas mereka yang tersesat.*

**4) We mourn for the return of our Savior.** Don't you long for Jesus to come back?

*Kita berkabung sambil menunggu kembalinya Penyelamat kita. Tidakkah anda mengharapkan Yesus kembali?*

Do you know that in 1999, the most asked question to pastors was: Is Jesus coming back in the year 2000?

*Tahukah anda bahwa di tahun 1999, pertanyaan yang paling sering ditanyakan kepada pendeta adalah: Apakah Yesus akan kembali pada tahun 2000?*

The church has been mourning for the loss of Christ for over 2000 years. Don't you want your loved one to come back?

*Gereja sudah berkabung karena kehilangan Kristus selama lebih dari 2000 tahun. Apakah anda ingin agar orang yang anda kasihi dapat kembali?*

How great would it be if your deceased father suddenly showed up, or your dead mother.

*Bagaimana rasanya kalau ayah anda yang sudah meninggal tiba-tiba muncul kembali? Atau ibu anda?*

The more you love someone, the more you want to be together with them.

*Semakin anda mengasihi seseorang, semakin besar keinginan anda untuk berkumpul dengannya.*

And the prayer of the church has been, Come soon, Come quickly, in 1 Cor. 16:22 it says "Oh Lord, come!" or "Maranatha" which means just that in Latin.

*Dan doa gereja sudah lama berupa, Cepatlah, Cepatlah datang, dalam 1 Korintus 16:22 tertulis, "Oh Tuhan, datanglah!" atau "Maranata" – demikian artinya dalam bahasa Latin.*

I wish that Christ would come back today, Amen?

*Besar keinginan saya agar Kristus dapat kembali hari ini juga, Amin?*

**5) We mourn when we deal with the gravity of sin.** I believe that Jesus had this exactly in mind when He said: "Blessed are those who mourn, for they shall be comforted."

*Kita berkabung kalau kita berurusan dengan beratnya dosa. Saya percaya bahwa Yesus memikirkan ini ketika Dia berkata, “Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.”*

Jesus had in mind people who mourn because of their sin and hate their sin as much as God hates it.

*Yesus memikirkan orang-orang yang berkabung karena dosanya, dan membenci dosa mereka dengan cara yang sama seperti Tuhan membencinya.*

When they sin they cannot tolerate it, they cannot ignore it, they cannot go on as if nothing happened.

*Kalau mereka berdosa, mereka tidak tahan terhadapnya, mereka tidak bisa mengacuhkannya, mereka tidak bisa melanjutkan apa yang sedang mereka lakukan seakan-akan tidak ada sesuatupun yang terjadi.*

When they sin, it is such a burden to them that their heart brakes until it is set right again with God, until God has forgiven them.

*Kalau mereka berdosa, dosa itu menjadi beban yang begitu berat bagi mereka sehingga hati mereka seakan-akan direm dan dicocokkan kembali dengan Tuhan, sampai mereka diampuni Tuhan.*

Mourning over your sin, taking your sin seriously, maybe, just maybe, the greatest need in our church is to take our sins dead seriously!

*Berkabung atas dosa anda, memikirkan dosa anda dengan serius mungkin merupakan hal yang perlu dilakukan gereja kita.*

The problem that I have in dealing with a lot of Indonesians is that they don't take their sin seriously.

*Masalah yang sering saya hadapi dengan orang Indonesia adalah bahwa mereka tidak begitu memikirkan dosa mereka dengan serius.*

Lying, not telling the whole truth is a sin! How many times have you lied in obtaining false papers?

*Berbohong, tidak jujur dan tidak menceritakan kebenaran adalah dosa! Sudah berapa kali anda berbohong demi surat-surat palsu?*

How many times do you not answer truthfully to your employers when asked about your status.

*Sudah berapa kali anda berbohong kepada atasan anda ketika mereka menanyakan status anda?*

How many times have you lied about anything! And I know all the reasons for why you are doing it, and I sympathize with you.

*Sudah berapa kali anda berbohong tentang apa saja? Dan saya tahu alasan anda melakukan hal itu, dan saya ikut merasakannya.*

But let me tell you one thing about God, He is holy and our sins grief Him.

*Tetapi saya ingin mengatakan satu hal tentang Tuhan, Dia adalah suci dan dosa-dosa kita membuat Dia sedih!*

Ezra grieved about the sins of his people. He said in Ezra 9:6, “Oh my God, I am too ashamed and humiliated to lift up my face to you, my God; for our iniquities have risen higher than our heads, and our guilt has grown up to the heavens.”

*Ezra berdukacita tentang dosa-dosa pengikutnya. Dalam Ezra 9:6 dia mengatakan, “Ya Tuhanku, aku malu dan mendapat cela, sehingga tidak berani menengadahkan mukaku kepada-Mu, ya Tuhanku, karena dosa kami telah menumpuk mengatasi kepala kami dan kesalahan kami telah membubung ke langit.”*

We are in over our heads in sin!

*Kita diselimuti dosa!*

God in James 4:8 says, “Draw near to God and He will draw near to you. Cleanse your hands, you sinners, and purify your hearts, you double-minded.”

*Dalam Yakobus 4:8, Tuhan mengatakan, “Mendekatlah kepada Tuhan, dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! Dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati!”*

How do you feel about your sins? Do you know that you sin? Do you ignore your sins and say: Oh everybody does it.

*Bagaimana perasaan anda tentang dosa-dosa anda? Tahukah bahwa anda seringkali berdosa? Apakah anda mengacuhkan dosa anda dan berkata: Ah, semua orang juga begitu.*

Or do you mourn over your sin and get down on your knees and ask God for forgiveness.

*Atau apakah anda berdukacita atas dosa-dosa anda, bersujud kepada Tuhan dan memohon pengampunan-Nya?*

We don't have to continue to do it. We must repent. We all must deal with our sins, if not now, it will be then in front of a Holy God when it will be too late to change.

*Kita tidak perlu terus melakukan dosa. Kita harus bertobat. Kita harus menghadapi dosa-dosa kita, dan kalau itu tidak dilakukan sekarang maka nanti semuanya akan terjadi di hadapan Tuhan, dan itu sudah terlambat.*

We can right now ask the God of the Universe for forgiveness and He will forgive you. And then we can start anew, and not do that anymore.

*Saat ini juga kita bisa memohon ampun kepada Tuhan Alam Semesta, dan Dia akan mengampuni anda. Dan setelah itu kita bisa mulai hidup baru, dan tidak melakukan dosa serupa lagi.*

We can do all the things for God in His church, we can sing and pray and worship. Yes we can do all that, but what He really wants is that we deal with our sins tonight.

*Kita bisa melakukan semua hal untuk Tuhan di dalam gereja-Nya... kita bisa menyanyi, berdoa dan menyembah-Nya. Ya, kita bisa melakukan itu semua, tetapi sebenarnya yang Dia inginkan adalah agar kita menghadapi dosa-dosa kita malam ini juga.*

Think about it Church, what sin is there in your life that you need to repent from.

*Tolong dipikirkan, semua yang hadir malam ini, ada dosa apa di dalam hidup anda yang perlu anda akui dan mohon ampun.*

James continues in James 4:9,10. It says, "Lament and mourn and weep! Let your laughter be turned to mourning and your joy to gloom. Humble yourselves in the sight of the Lord, and He will lift you up."

*Dalam Yakobus 4:9,10 Yakobus meneruskannya dengan mengatakan, "Sadarilah kemalanganmu, berdukacita dan merataplah; hendaklah tertawamu kamu ganti dengan ratap dan sukcitamu dengan dukacita. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Ia akan meninggikan kamu."*

We can repent and get that peace that God promises us in Phil. 4:7, which says, "and the peace of God which surpasses all understanding, will guard your hearts and minds through Christ Jesus."

*Kita bisa bertobat dan mendapatkan kedamaian yang dijanjikan Tuhan kepada kita dalam Filipi 4:7, "Damai sejahtera Tuhan, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."*

If you live your life, day in day out, drinking, sleeping around, lying all the time, stealing time, yes if you don't give your 100% at your job you are stealing from your boss.

*Kalau anda menjalani kehidupan anda, hari demi hari, dengan minum minuman keras, berganti-ganti pasangan, berbohong setiap waktu, mencuri waktu, ya... kalau anda tidak bekerja dengan 100% di tempat kerja, itu sama saja mencuri dari bos anda.*

If you live your life no different from any unbeliever, if you watch pornography, if you love to gamble, if you live your life far from God, not reading His Word, not praying, you need to repent!

*Kalau anda menjalani kehidupan anda sama seperti orang yang tidak percaya, kalau anda senang nonton film porno, kalau anda senang berjudi, kalau anda menjalani kehidupan anda jauh dari Tuhan, tidak pernah membaca firman-Nya, maka anda harus bertobat!*

Something is wrong if you don't feel guilty and act if nothing has happened. You might think that I am harsh, but that is what God has laid on my heart to say.

*Ada sesuatu yang salah kalau anda tidak pernah merasa bersalah dan bersikap seakan-akan tidak pernah ada yang terjadi. Mungkin anda berpikir bahwa saya keras, tetapi itulah yang Tuhan telah katakan kepada hati saya.*

Sin is never to be taken lightly, not in front of you and not in front of God.

*Anda tidak boleh mengentengkan dosa, tidak di hadapan anda sendiri dan tidak di hadapan Tuhan.*

When Jesus is talking about “Blessed are those who mourn, for they shall be comforted”, He means we are to get dead serious about our sin.

*Kalau Yesus berbicara tentang, “Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur,” maksud-Nya kita harus memikirkan dosa-dosa kita dengan serius.*

When we mourn, when we are brokenhearted, when we see how much we need God, only then God can work with us.

*Kalau kita berkabung, kalau kita patah hati, kalau kita sadar betapa kita membutuhkan Tuhan, hanya setelah itu Tuhan bisa bekerjasama dengan kita.*

But even more, if we see what we have done to God, how much we have grieved Him, that’s why we need to be brokenhearted.

*Tetapi lebih dari itu, kalau kita melihat apa yang telah kita lakukan kepada Tuhan, bagaimana kita sudah mengecewakan-Nya, maka karena itulah kita harus patah hati dan bersedih.*

We shouldn’t mourn about getting caught with our sin, we should mourn about getting right with God.

*Seharusnya kita tidak berdukacita atau berkabung karena ketahuan berdosa, sebaliknya kita harus berdukacita agar hubungan kita menjadi baik kembali dengan Tuhan.*

Mourning produces repentance, which means never wanting to do it again, never going back there again.

*Berdukacita dan berkabung menghasilkan pertobatan, yang berarti kita tidak pernah mau melakukan hal itu lagi, tidak pernah akan mengulanginya lagi.*

Repenting doesn’t mean, doing the same sin and mourning and repenting again, no ! It means that you promise to God and then keeping your word with help of God Himself.

*Bertobat tidak berarti melakukan dosa yang sama dan selanjutnya berkabung dan bertobat lagi. Tidak! Itu berarti anda berjanji kepada Tuhan dan setelah itu anda memegang kata-kata anda itu dengan bantuan Tuhan sendiri.*

Do you remember the mountain climber named Aron Ralston from Colorado who climbed all by himself Utah on April 26 this year and a heavy 800 lbs boulder rolled on top of his arm.

*Ingatkah anda akan pendaki gunung bernama Aron Ralston dari Colorado yang mendaki gunung sendirian di Utah tanggal 26 April tahun ini, dan pada saat dia sedang mendaki ada batu besar seberat 800 pon yang mengguling diatas tangannya.*

He tried for days to get that boulder to roll off to no avail.

*Selama sehari-hari dia berusaha mendorong batu itu, tanpa hasil.*

So after three days he made the difficult decision to apply a tourniquet to stop the blood flow, and then amputate his arm with a pocket knife instead of dying there by himself.

*Setelah tiga hari, dia akhirnya membuat keputusan sulit untuk memakai tourniquet (alat yang membantu menghentikan pendarahan) dan mengamputasi tangannya dengan menggunakan pisau lipat, daripada meninggal disana.*

Then he rappelled of a 60' high cliff, and walked six miles all the way down the canyon by himself where he finally saw tourists and got some help.

*Selanjutnya dia menuruni bukit setinggi 60' dan berjalan selama 6 mil menuruni jurang sampai dia akhirnya bertemu dengan beberapa turis dan mendapatkan pertolongan.*

Aron loved his arm and wouldn't want to lose it, but he knew that he had to cut it off if he wanted to live.

*Aron sangat mengasihi tangannya dan tidak ingin kehilangan tangannya itu, tetapi dia tahu bahwa kalau dia ingin hidup, dia harus mengamputasinya.*

We too have things that we like very much - sinful pleasures, lusts, sinful activities – that we also don't want to give up.

*Kita juga mempunyai banyak hal yang sangat kita senang – kenikmatan penuh dosa, nafsu dan kegiatan berdosa – yang juga tidak ingin kita lepaskan.*

Losing them would be like amputating your own arm, but Jesus says that we must be willing to repent from the best feeling sin, if we want to join Him in heaven.

*Kehilangan kesenangan-kesenangan itu sama seperti mengamputasi tangan anda sendiri, tetapi Yesus mengatakan bahwa kita harus mau bertobat dari dosa yang paling nikmat, kalau kita mau menemani-Nya di sorga.*

And as God knows that we mourn, God sends us his Holy Spirit to comfort us.

*Dan pada saat Tuhan tahu bahwa kita sedang berkabung, Dia akan mengirimkan Roh Kudus untuk menghibur kita.*

God is the God of all comfort (2 Cor. 1:3) who is always ready to sympathize, to strengthen and encourage us.

*Tuhan adalah Tuhan sumber segala penghiburan (2 Korintus 1:3) yang siap ikut merasakan kesedihan kita, menguatkan serta membesarkan hati kita.*

And we then can use that comfort from God to comfort others. There was a lot of pain that we experienced when we got a divorce.

*Dan setelah itu kita bisa menggunakan penghiburan yang kita terima dari Tuhan untuk menghibur orang lain. Kita mengalami rasa sakit yang luar biasa ketika kita bercerai.*

But God used that bitter experience, that mourning, to comfort the many couples that are facing marital problems, and we can say: yes I know how much that hurts, we have been there, but there is hope.

*Tetapi Tuhan menggunakan pengalaman pahit itu, saat penuh dukacita itu, untuk menghibur begitu banyak pasangan yang sedang menghadapi masalah-masalah perkawinan, dan kita bisa mengatakan: ya, saya tahu itu sangat sakit, kita juga pernah merasakannya, tetapi ada harapan.*

God can do the impossible, what men have destroyed God can put back together and He has done that for us.

*Tuhan bisa melakukan hal-hal yang mustahil, apa yang telah dihancurkan manusia bisa disatukan kembali oleh Tuhan, dan Dia sudah melakukannya bagi kita.*

“Blessed are those who mourn, for they shall be comforted.” Amen? Let us pray.

*“Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.” Amin? Marilah kita berdoa.*